

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama akhir zaman, sempurna dan kebenaran yang diterima oleh Allah, kehadirannya dalam sejarah membawa perubahan dan kejumudan besar bagi adab dan budaya umat manusia karena ia menganjurkan agar kaum selalu berusaha mengubah nasib.

Hidup di awal perkembangannya, sewaktu Nabi Muhammad Saw, masih dan pengikutnya baru terbatas pada bangsa Arab yang terpusat di Mekkah dan Madinah, dia diterima dan dipatuhi tanpa bantahan, semua penganutnya sama berkata "kami telah mendengar dan kami taat". Akan tetapi perjalanan sejarah selama kurun waktu empat belas abad yang sudah dilaluinya dan bergerak oleh watak aslinya yang membawa dan menganjurkan perubahan itu, setiap mencapai suatu daerah atau memasuki suatu suku bangsa ia terpaksa berhadapan muka dengan tradisi yang asli.¹

Bagi seorang muslim, yang sepenuhnya meyakini kebenaran Islam sebagai Way Of Life, semua nilai dasar Of Life yang menyeluruh itu tercantum dalam kitab suci

¹Burhanuddin Daya. DR., *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya, 1995, p. 1.

Al-Qur'an. Akan tetapi tidaklah pada tempatnya, untuk memperoleh berfikir yang Islam demikianlah dalam menetapkan penilaian tentang modernis, juga berorientasi kepada nilai-nilai besar Islam, penulis berpendapat, bahwa modernis adalah suatu keharusan, pembaharuan terhadap ajaran Islam baku, modernis merupakan pelaksanaan perintah Tuhan yang Maha Esa.²

Secara umum, sebab utama yang melatarbelakangi timbulnya adanya suatu gerakan modernisme dalam Islam adalah adanya suatu kejumudan dekadensi dan degenerasi umat Islam, kemunduran umat bukanlah karena Islam, sebagaimana dianggap tidak sesuai dengan perubahan zaman kondisi baru, mereka mengalami kebekuan karena telah meninggalkan ajaran-ajaran Islam yang ada pada kitab suci Al-Qur'an dan Hadis.³

Dipandang dari segi Islam, sebab lahirnya pemikiran tradisionalisme dalam tubuh Islam, adalah bentuk keislaman tradisionalisme yang lahir sebagai kelanjutan dari relevansi bentuk keislaman pada awal pertumbuhan Islam yang menganut pada tradisi. Nabi, sahabat dan para tabiin, tradisionalisme lahir sebagai

²Nurcholis Madjid, *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*, Mizan, p. 172.

³Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam*, PT. Bulan Bintang, 1975, p. 55.

sahabat dan para tabiin, tradisionalisme lahir sebagai antisipasi dari perkembangan modernisme dalam Islam, yang dianggap oleh mereka (kaum tradisionalisme), menyimpang dan telah berlawanan dengan ajaran Islam yang benar.

B. Penegasan Istilah yang Dipakai dalam Judul.

Untuk menentukan arah pembahasan, penulis menetapkan judul "STUDI KOMPERATIF MODERNISME DAN TRADISIONALISME DALAM ISLAM". Sedangkan untuk memudahkan memahami dan mempelajari maka dijelaskan secara etimologi sebagai berikut.

- Studi : Penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁴
- Komperatif : Berasal dari bahasa Inggris "Comperative" yang memiliki arti, perbandingan.⁵
- Antara : Di tengah-tengah dua waktu (peristiwa bilangan, bobot).⁶
- Modernisme : Fikiran, aliran, gerakan dan usaha

⁴W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, bp. 1993, p. 965.

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, p. 516.

⁶Poerwadarminto, *Ibid*, p. 50.

institusi-institusi lama dan sebagainya, untuk disesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.⁷

Dan : Kata yang menghubungkan dua kata atau kalimat.⁸

Tradisionalisme : 1. Kepatuhan kepada tradisi;
2. Ajaran yang berdasarkan tradisi.⁹

Dalam : Lingkungan daerah negeri, keluarga sendiri.¹⁰

Islam : Agama yang diwahyukan Allah SWT, melalui Rasulnya Nabi Muhammad Saw, untuk menjadi pegangan hidup bagi umat manusia, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di Dunia dan akhirat.¹¹

⁷Harun Nasution, Prof. Dr., *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta, Bulan Bintang, 1991, p. 11

⁸W.J.S. Poerwadarminto, *Op.Cit*, p. 225.

⁹Drs. Djalinus Syah, Dra. Azimar Enong, Dra. Mulfaydes, Dkk, *Kamus Pelajaran (Kata serapan Bahasa Indonesia)*, Penerbit Rineka Cipta, t.t. p.251.

¹⁰W.J.S. Poerwadarminto, *Op.Cit*, p. 225.

¹¹W.J.S. Poerwadarminto, *Op.Cit*, p. 388.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul tersebut adalah merupakan suatu usaha penulis lakukan untuk mempelajari dan meneliti tentang "Studi Komperatif antara Modernisme dan Tradisionalisme dalam Islam" adalah sebuah kajian (analisa) perbandingan terhadap pemikiran dan gerakan-gerakan pembaharuan atau modernisasi serta tradisionalisasi terhadap pengaruhnya pada dunia Islam.

C. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan pembahasan secara runtut dan terarah (sesuai dengan pembahasan), maka disini akan dirumuskan permasalahan-permasalahan di bawah ini.

1. Bagaimana Modernisme dalam Islam; dan Tradisionalisme dalam Islam; Apa pengertiannya Modernisme dan Tradisionalisme dalam Islam.
2. Apa yang melatarbelakangi timbulnya lahirnya gerakan Modernisme dan tradisionalisme dalam Islam.
3. Bagaimana tujuan kedua aliran tersebut di atas.
4. Apa dampak dari pemikiran gerakan tradisionalisme dan modernisme dalam Islam.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakngi ditetapkannya Judul di atas sebagai pokok bahasan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Judul di atas merupakan studi analisa terhadap dua

sisi pemikiran dan gerakan dalam Islam (Modernisme dan Tradisionalisme) difahami secara mendalam tentang pengaruh perkembangannya Islam.

2. Modernisme dan Tradisionalisme adalah dua sisi aliran pemikiran dan gerakan yang pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mempertahankan agama Islam agar tetap eksis sesuai dengan tuntutan zaman. tetapi dalam mewujudkan tujuan tersebut, keduanya berbeda idiologi konsepsi dan persepsi tentang keislaman.
3. Adanya perbedaan pada kedua aliran (dalam Islam) di atas maka berakibat pada perubahan pada pola berfikir dan gerakannya yang pada akhirnya timbul dampak negatif dan positif. Dimana dampak ini sangat berpengaruh terhadap kelanjutan-kelanjutan pola pemikiran dan gerakan pada periode sesudahnya.
4. Kajian umum tentang dua aliran tersebut akan diproyeksikan kepada bentuk; pemikiran dan gerakan Islam Iran, Pakistan.

E. Tujuan yang Ingin Dicapai

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam membahas skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa pengertian modernisme dan tradisionalisme dalam Islam.
2. Penulis supaya mengetahui sejarah dan latar belakang

timbulnya, aliran tradisionalisme/modern.

3. Ingin mengetahui tujuan dari kedua aliran tersebut di atas.
4. Agar mengetahui dampaknya dari kedua pemikiran antara gerakan tradisionalisme dan modernisme di dalam Islam, dan akan menemukan sebuah solusi baru bagi pengembangan wawasan keislaman pada masa akan mendatang.

F. Sumber yang Dipergunakan

Adapun sumber yang dipergunakan dalam penulisan ini memakai studi literatur yakni data yang dipergunakan akan dicari dan dikumpulkan dari buku-buku, tulisan yang tersedia.

Dari upaya mengumpulkan data-data literatur kemudian diolah secara kritis, integratif untuk mendapatkan data yang obyektif dan rasional. Dan juga penulis pergunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah:

1. Al-Qur'an dan terjemahannya.
2. Kamus umum bahasa Indonesia.
3. Kamus besar bahasa Indonesia.
4. Ensiklopedia
5. Buku-buku ilmiah umum.
6. Buku-buku lain yang menunjang dalam penulisan skripsi.

G. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode perolehan dan analisa data.

Untuk memenuhi sifat penelitian dan kajian ilmiah, maka mutlak diperlukan kebutuhan penguasaan metodologi, sebab hal ini berkaitan erat dengan sumber dan alat yang dipergunakan dalam suatu penelitian.

Karena bersifat eksploratif, maka penelitian akan banyak menggunakan pendekatan filosofis, untuk dapat diperlukan pendekatan secara kepustakaan untuk memperoleh data yang aktual.

Setelah data terkumpulkan, diperlukan metode analisa data, yaitu metode deduksi, metode induksi dan metode komperatif.

a. Metode Deduksi.

Menguraikan tema pembahasan dari rumusan masalah yang bersifat umum menuju kepada tulisan yang bersifat khusus.¹²

b. Metode Induksi.

Suatu metode yang berangkat dari data yang khusus kemudian ditarik kegeneralisasi yang bersifat umum.¹³

c. Metode Komperatif.

¹²Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Metodologi Research*, I, Yogya UGM Press, 1973, p. 36.

¹³*Ibid*, p. 42.

Metode komperatif digunakan untuk membandingkan data-data dan juga untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari pengertian-pengertian yang dikategorikan dalam bentuk bahasan.

2. Sistematika pembahasan.

Untuk memahami permasalahan-permasalahan yang diketengahkan dalam skripsi ini, maka dibuat sistematika pembahasan. Maka penulis membagi dengan V (lima) bab utama dan berbagai sub-sub bab.

Bab Pertama : Pendahuluan, yang berisi; Latar belakang, penegasan istilah yang dipakai dalam judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Modernisme dalam Islam berisi; Pengertian modernisme dalam Islam, latar belakang lahirnya modernisme dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai, dalam negatif dan positif.

Bab Ketiga : Tradisionalisme dalam Islam pola pikir, yang berisi; Pengertian tradisionalisme dalam Islam, latar belakang lahirnya tradisionalisme dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai, dampak negatif dan

positif.

Bab Keempat : Modernisme dan tradisionalisme dalam Islam (konversi suatu ajaran) yang berisi; Dasar-dasar Modernisme dan tradisionalisme dalam Al-Qur'an dan hadis, dikhotomi antara modernisme dan tradisionalisme dalam Islam.

Bab Kelima : Kesimpulan, saran-saran dan penutup, yang merupakan akhir pembahasan dari seluruh skripsi, dan sekaligus mengakhiri dalam pembahasan yang diketengahkan dalam kesimpulan.